

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam melakukan penelitian, diperlukan metode yang akan digunakan agar penelitian terlaksana dengan efektif dan efisien serta dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

2. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian ini merupakan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2014:7) mengemukakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.” Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan memberikan kuesioner.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila

seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Menengah Atas atau SMAN di Kecamatan Sungai Ambawang yang meliputi SMAN 01, SMAN 02 dan SMAN 03 Sungai Ambawang.

Tabel 3.1
Jumlah populasi dan sampel

Nama Sekolah	Jumlah Guru
SMAN 01 Sungai Ambawang	39 Guru
SMAN 02 Sungai Ambawang	34 Guru
SMAN 03 Sungai Ambawang	18 Guru
Total	91 Guru

Sumber : Tata Usaha SMAN 01, SMAN 02 dan SMAN 03

2. Sampel

Dalam penelitian sampel merupakan suatu yang penting, karena dengan sampel yang representative dapat diperoleh data yang akurat. Keakuratan data ini pada akhirnya akan memberikan kontribusi yang tak ternilai harganya dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:62) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Arikunto (2013:117), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi atau subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016:124) “Sampel jenuh adalah teknik penentuan

sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel”.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian sangatlah penting menentukan teknik pengumpulan data untuk memperlancar penelitian dan teknik harus sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumenter. Seperti yang dikemukakan Hadari Nawawi (2015:101) “Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”.

Menurut Margono, (2009:181) Teknik dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan dengan menghimpun dan menganalisis data melalui arsip-arsip, dokumen, dan termasuk juga buku-buku pendapat, teori atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumenter berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang digunakan didalam kerangka berfikir atau landasan teori dalam penelitian ini.

2. Alat pengumpulan data

Dengan memperhatikan jenis data yang akan dikumpulkan maka teknik dan alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:146) Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang

secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi dilakukan oleh penulis dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai penggunaan teknologi informasi oleh guru saat proses pembelajaran.

b. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pengambilan sampel dari penelitian ini, angket dibagikan secara langsung kepada guru di SMAN 01, SMAN 02 dan SMAN 03 Sungai Ambawang untuk memperoleh data yang baik, tepat dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan persepsi guru. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data persepsi guru terhadap penggunaan teknologi informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang diambil berupa foto-foto penggunaan teknologi informasi yang digunakan guru disekolah dalam proses pembelajaran.

D. Uji Keabsahan Instrument

Adapun alat uji yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yaitu dengan menggunakan dua alat uji yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Menurut Sugiyono (2016: 188-189), suatu item butir soal dikatakan valid jika memenuhi syarat minimum yaitu $r_{xy} = 0,3$. Jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0,3 maka butir instrument dikatakan valid. Pengujian validitas menggunakan rumus *Uji Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah subyek

X : Skor item'

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2016: 188-189)

Hasil uji validitas dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS V25*.

Adapun pernyataan yang dinyatakan valid adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen

No Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,587	0,396	Valid
2	0,582	0,396	Valid
3	0,451	0,396	Valid
4	0,466	0,396	Valid
5	0,496	0,396	Valid
6	0,561	0,396	Valid
7	0,438	0,396	Valid
8	0,587	0,396	Valid
9	0,341	0,396	Tidak Valid
10	0,447	0,396	Valid
11	0,422	0,396	Valid
12	0,544	0,396	Valid
13	0,490	0,396	Valid
14	0,458	0,396	Valid
15	0,516	0,396	Valid
16	0,437	0,396	Valid
17	0,551	0,396	Valid
18	0,485	0,396	Valid
19	0,546	0,396	Valid
20	0,546	0,396	Valid
21	0,619	0,396	Valid
22	0,675	0,396	Valid
23	0,581	0,396	Valid
24	0,449	0,396	Valid
25	0,742	0,396	Valid
26	0,169	0,396	Tidak Valid
27	0,640	0,396	Valid
28	0,587	0,396	Valid
29	0,071	0,396	Tidak Valid
30	0,332	0,396	Tidak Valid

Tabel 3.3
Kesimpulan Uji Validitas

Variable	Validitas	No Pernyataan	Jumlah
Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12 13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,27,28	26
	Tidak Valid	9,26,29,30	4
	Total		30

Dalam penelitian ini menghitung validasi butir soal menggunakan SPSS25. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil uji coba angket persepsi guru dengan tingkat validitas tiap butir item. Jika r hitung $\geq r$ tabel sebesar 0,396, maka tiap butir item berkorelasi terhadap skor total dinyatakan valid. Dari hasil tersebut diperoleh data instrument persepsi guru 26 pernyataan dinyatakan valid dan 4 pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2013:211). Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Total varians butir

σ^2_t : Varians Total

Hasil uji realibitas instrument dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS item yang tidak valid pada uji validitas tidak dimasukkan dalam uji realibilitas. Data yang telah dianalisis memperoleh tingkat realibilitas persepi guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan	N of Item
Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran	0,893	Reliable	26

Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan reliabel karena mempunyai nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas instrumen maka diperoleh butir-butir pernyataan sebagai instrumen yang valid dan reliabel.

E. Prosedur penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yang harus dilakukan peneliti, adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin yang diperlukan dari lembaga dan pihak sekolah.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket dan menyusun angket persepsi guru terhadap penggunaan teknologi informasi.
- c. Melakukan validitas pada instrumen penelitian yang telah dibuat.
- d. Melakukan uji coba instrumen di SMAN 01, SMAN 02 dan SMAN 03 Sungai Ambawang.
- e. Melakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap instrumen.
- f. Revisi soal angket berdasarkan hasil analisis validasi instrumen uji coba.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi disekolah pada guru dalam proses pembelajaran
- b. Menyebarkan angket pada guru di SMAN 01, SMAN 02 dan SMAN 03 Sungai Ambawang.
- c. Pemeriksaan angket persepsi guru terhadap penggunaan teknologi.

3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil penelitian dengan uji statistik yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian.
- b. Menarik kesimpulan.
- c. Menyusun laporan akhir.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari obyek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan tahapan menyebarkan kuesioner pada guru yang telah terpilih menjadi sampel. Kemudian mengumpulkan data dan mengolah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari bukunya Anas Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) sebagai berikut

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka presentase

f = Jumlah frekuensi jawaban

N= Jumlah subjek (Responden)

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai mean (M) dan standar deviasi (α) dengan menggunakan skala lima.

Tabel 3.5
Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \alpha$	Sangat Tinggi
$M + 0,5\alpha < X \leq M + 1,5 \alpha$	Tinggi
$M - 0,5\alpha < X \leq M + 0,5 \alpha$	Sedang
$M - 1,5\alpha < X \leq M - 0,5 \alpha$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \alpha$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2011:108) dalam Febria Leny (2013:39)

Keterangan

X : Total Jawaban

Responden M : Mean

α : Standar Deviasi

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dibuat kedalam histogram distribusi frekuensi.